

Luluk Setyowati, M.Pd.
Deni Nasir Ahmad, M.Pd.



BUKU AJAR

PERKEMBANGAN *Peserta Didik*



Biografi

Luluk Setyowati, M.Pd. Lahir di Jombang Jawa Timur pada tanggal 16 Juni 1971 dari pasangan seorang ayah Ngaliyanto rahimahullah dan Nuryatien rahimahullah. Ia adalah anak ke delapan dari delapan bersaudara. Ia alumnus Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Prodi Bahasa Inggris, dan mengabdikan sebagai dosen di Universitas Indraprasta PGRI. Selain mengajar ia juga sedang kuliah S3 di Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor jurusan Manajemen Pendidikan.

Deni Nasir Ahmad, M.Pd. lahir di Jakarta 15 juli 1986. Dari pasangan seorang ayah Suratno dan Ibu Moli Kurniati. Ia adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ia alumni dari Universitas Indraprasta PGRI pada prodi Pendidikan Biologi dan mengabdikan sebagai dosen di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Selain mengajar banyak kegiatan yang dilakukan berupa pengabdian masyarakat dan penelitian.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-133-3



BUKU AJAR PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

**Luluk Setyowati, M.Pd.
Deni Nasir Ahmad, M.Pd.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Penulis : Luluk Setyowati, M.Pd
Deni Nasir Ahmad, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-487-133-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke-hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan buku ajar ini dengan segala kemudahan. Adapun tujuan penulisan buku ajar ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.

Kami menyadari tulisan ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sehingga kami dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penyusunan buku ajar selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih dan semoga buku ajar ini bermanfaat bagi peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia khususnya bagi mahasiswa.

Jakarta, 15 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP KARAKTERISTIK DAN PERBEDAAN INDIVIDU.....	1
BAB 2 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA.....	4
BAB 3 PERTUMBUHAN FISIK REMAJA.....	9
BAB 4 PENGERTIAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	12
BAB 5 PERKEMBANGAN INTELEK, SOSIAL DAN BAHASA...	16
BAB 6 PERKEMBANGAN AFEKTIF.....	27
BAB 7 PERKEMBANGAN KEHIDUPAN PRIBADI, PENDIDIKAN, KARIR, DAN KELUARGA.....	31
BAB 8 TUGAS KEHIDUPAN PRIBADI, PENDIDIKAN, KARIR DAN KEHIDUPAN BERKELURGA	36
BAB 9 PENYESUAIAN REMAJA.....	41
BAB 10 PENYESUAIAN DIRI REMAJA.....	49
BAB 11 KARAKTERISTIK DAN PERBEDAAN INDIVIDU	54
DAFTAR PUSTAKA	62
TENTANG PENULIS	64

BAB

1

KONSEP KARAKTERISTIK DAN PERBEDAAN INDIVIDU

A. Pengertian Individu

Istilah individu berasal dari kata *individera* yang berarti suatu kesatuan organisme yang tidak dapat dibagi-bagi lagi atau tidak bisa dipisahkan. Individu merupakan kata benda dari *individual* yang berarti orang atau perseorangan (Echols, 1975: 519). Setiap orang, apakah ia seorang anak atau orang dewasa, dan apakah ia berada dalam suatu kelompok atau seorang diri, ia disebut individu. Individu menunjukkan kedudukan seseorang sebagai orang perorangan atau perseorangan. Sifat *individual* adalah sifat yang berkaitan dengan orang perseorangan.

B. Karakteristik Individu

Secara etimologis, istilah karakteristik diambil dari bahasa Inggris yakni *characteristic*, yang artinya mengandung sifat khas. Ia mengungkapkan sifat-sifat yang khas dari sesuatu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu adalah suatu sifat yang khas, yang melekat pada diri seorang individu.

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan (*heredity*) dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis, maupun faktor sosial-psikologis. Pada masa lalu ada sebuah keyakinan kepribadian terbawa pembawaan (*heredity*) dan lingkungan, keduanya

BAB

2

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA

A. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan adalah proses perubahan dari segi fisik yang berlangsung normal dalam perjalanan waktu tertentu. Dalam setiap pertumbuhan bagian - bagian tubuh memiliki tempo kecepatan yang berbeda - beda. Misalnya pertumbuhan alama kelamin pria, pada masa anak-anak alat kelamin tumbuh lambat namun setelah pubertas mengalami percepatan. Sebaliknya pertumbuhan susunan saraf pusat mengalami percepatan saat masa anak-anak namun setelah masa pubertas relatif lambat bahkan terhenti.

B. Pengertian Remaja

Menurut Hurlock (1964) menyatakan rentangan usia remaja itu antara 13-21 tahun, yang di bagi pula dalam usia masa remaja awal 13/14 tahun sampai 17 tahun dan remaja akhir 17 sampai 21 tahun.

Fase-fase masa remaja ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun sebelum ragu meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.

BAB 3

PERTUMBUHAN FISIK REMAJA

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Fisik Remaja

1. Pengaruh Hormon

Penyebab perubahan pada masa remaja adalah adanya dua kelenjar yang menjadi aktif bekerja dalam endokrin. Kelenjar yang terletak di dasar otak mengeluarkan dua macam yang diduga erat ada hubungannya dengan perubahan pada masa remaja. Kedua itu adalah pertumbuhan yang menyebabkan terjadinya perubahan ukuran tubuh dan gonadotropik atau sering disebut yang merangsang gonat yaitu merangsang gonat supaya aktif bekerja. Seluruh proses ini di kendalikan oleh rangsangan yang dilakukan kelenjar hypothalamus, yaitu kelenjar yang di kenal sebagai kelenjar untuk merangsang pertumbuhan pada masa remaja dan terletak di otak.

2. Pengaruh Keluarga

Pengaruh keluarga disini meliputi keturunan maupun lingkungan. Faktor keturunan menyebabkan anak mewarisi sifat orang tua. Faktor lingkungan akan membantu menentukan tercapai tidaknya perwujudan potensi keturunan yang di bawa anak tersebut.

3. Pengaruh Gizi

Anak-anak yang memperoleh gizi cukup biasanya akan sedikit lebih cepat mencapai taraf remaja dibandingkan dengan mereka yang kurang memperoleh gizi.

BAB

4

PENGERTIAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

A. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat, dalam perjalanan waktu tertentu. Hasil pertumbuhan antara lain berwujud bertambahnya ukuran-ukuran kuantitatif badan anak, seperti panjang, berat, dan kekuatannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan yang kurang normal pada organisme ada bermacam-macam, yaitu :

1. Faktor sebelum lahir (kekurangan gizi/nutrisi, infeksi bakteri)
2. Faktor saat kelahiran (pendarahan pada kepala bayi)
3. Faktor sesudah lahir (pengalaman traumatic pada kepala)
4. Faktor psikologis (ditinggal ibu/ayah)

Menurut Spiker (1966) ada dua macam pengertian yang harus dikembangkan/ dihubungkan dengan perkembangan, yakni :

1. Ortogenetik

Berhubungan dengan perkembangan sejak terbentuknya individu yang baru dan seterusnya sampai dewasa.

2. Filogenetik

Perkembangan dari asal-usul manusia sampai sekarang.

BAB 5 | PERKEMBANGAN INTELEK, SOSIAL DAN BAHASA

A. Perkembangan Intelek

1. Pengertian Intelek dan intelegensi

Intelek berarti kekuatan mental yang menyebabkan manusia dapat berpikir dan beraktifitas yang berkenaan dengan proses berpikir atau kecakapan yang tinggi untuk berpikir. Sedangkan Intelegensi merupakan suatu kumpulan kemampuan seseorang yang memungkinkan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmu tersebut dalam hubungannya dengan lingkungan dan masalah-masalah yang timbul.

2. Hubungan Intelek dengan Tingkah Laku

Kemampuan berpikir abstrak menunjukkan perhatian seseorang terhadap kejadian atau peristiwa yang tidak konkrit. Kemampuan abstraksi akan berperan dalam perkembangan kepribadian remaja. Karena bagi remaja, corak perilaku pribadinya di hari depan dan sekarang akan berbeda.

Pikiran manusia sering dipengaruhi oleh ide-ide dan teori-teori yang membuat sikapnya kritis terhadap situasi dan otoritas orang tua. Selain itu pengaruh egosentris masih terlihat pada pikirannya. Cita-cita dan idealismenya terlalu menitikberatkan pada pikirannya sendiri tanpa memperhitungkan kesulitan atau akibat lebih jauh yang mungkin timbul dalam menyelesaikan suatu persoalan.

BAB 6 | PERKEMBANGAN AFEKTIF

A. Perkembangan Kehidupan Pribadi Sebagai Individu

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pribadi. Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan pribadi anak adalah kehidupan keluarga beserta berbagai aspeknya. Perkembangan anak yang menyangkut perkembangan dipengaruhi oleh; status sosial ekonomi, filsafat hidup keluarga, dan pola hidup keluarga seperti kedisiplinan, kepedulian terhadap kesehatan, dan kesehatan ketertiban dalam menjalankan agama.

Bahwa perkembangan kehidupan seseorang ditentukan pula oleh faktor keturunan dan lingkungan. Aliran nativisme menyatakan bahwa seorang individu akan menjadi orang sebagaimana adanya yang telah ditentukan oleh kemampuan dan sifatnya yang dibawa sejak ia dilahirkan. Sedangkan aliran empirisme mengataakan sebaliknya bahwa seorang individu di ibaratkan sebagai kertas atau lilin yang masih putih bersih. Ia akan menjadi manusia seperti yang dikehendaki oleh lingkungan. Pengaruh-pengaruh itu akan terpadu bersama-sama saling memberi andil menjadikan manusia sebagai manusia. Aliran yang mengakui bahwa kedua aliran itu secara terpadu memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang adalah aliran konvergensi. Proses pendidikan Indonesia menganut aliran ini, seperti dinyatakan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani.

BAB 7

PERKEMBANGAN KEHIDUPAN PRIBADI, PENDIDIKAN, KARIR, DAN KELUARGA

A. Pengertian Kehidupan Pendidikan dan Karier.

Kehidupan pendidikan merupakan pengalaman proses belajar yang dihayati sepanjang hidupnya, baik didalam jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Sedangkan kehidupan karier merupakan pengalaman seseorang didalam dunia kerja. Seperti di katakan oleh Garrison (1956) bahwa setiap tahun didunia ini terdapat jutaan pemuda dan pemudi memasuki dunia kerja. Pada hakikatnya kehidupan anak atau remaja didalam pendidikan merupakan awal kehidupan kariernya. Baik didalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan karier, para remaja memperoleh pengalaman yang menggambarkan adanya pasang surut.

B. Karakteristik Kehidupan Pendidikan dan Karier

Belajar itu akan lebih berhasil apabila sesuai dengan minat dan kebutuhannya, cita-cita tentang jenis pekerjaan di masa yang akan datang merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan untuk belajar. Dapat dikatakan bahwa remaja telah memiliki minat yang jelas terhadap jenis pekerjaan tertentu. Pada dasarnya belajar atau mengikuti pendidikan tertentu merupakan persiapan baginya untuk suatu pekerjaan. Hal inilah yang membimbing remaja menentukan pilihan jenis pendidikan yang akan diikuti.

BAB 8

TUGAS KEHIDUPAN PRIBADI, PENDIDIKAN, KARIR DAN KEHIDUPAN BERKELURGA

A. Perkembangan karier remaja.

Dalam arti sempit, pendidikan merupakan persiapan menuju suatu karier, sedangkan dalam arti luas pendidikan itu merupakan bagian dari proses perkembangan karier remaja. Remaja, yang dilihat dari segi usia mencakup 12-21 tahun, menurut Ginzberg (Alexander, dkk., 1980) perkembangan kariernya telah sampai pada periode pilihan dan sebagian berada pada periode pilihan realistik, sedangkan menurut Super (Alexander, dkk., 1980) perkembangan karier anak remaja itu berada pada tahap eksplorasi, terutama subtahap dan sebagian dari subtahap transisi.

1. Tahap minat (umur 11-12 tahun)

Remaja sudah mulai mempunyai rencana dan kemungkinan pilihan karier yang didasarkan pada minat.

2. Tahap kapasitas (12-14 tahun)

Remaja mulai menggunakan keterampilan dan kemampuan pribadinya sebagai pertimbangan dalam melakukan pilihan dan rencana- rencana karier. Remaja mulai menilai kemampuannya berperan baik dalam bidang- bidang pendidikan dan pekerjaan yang diminati.

3. Tahap nilai (15-16 tahun)

Dalam tahap ini remaja mulai bergerak dari pertimbangan- pertimbangan realistik yang masih berada di pinggir kesadaran ke dalam posisi yang lebih sentral. Pada

BAB 9 | PENYESUAIAN REMAJA

A. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai keharmonisan pada dirisendiri dan pada lingkungannya atau proses bagaimana individu mencapai keseimbangan hidup dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat, dan manusia terus-menerus berusaha menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang sehat. Penyesuaian adalah sebagai suatu proses kearah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal dan eksternal.

Aspek-aspek Penyesuaian Diri

1. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, dongkol. Kecewa, atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Kehidupan kejiwaannya ditandai dengan tidak adanya kegoncangan atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah,

BAB 10 | PENYESUAIAN DIRI REMAJA

A. Konsep Dan Proses Penyesuaian Diri

1. Proses Penyesuaian Diri

Proses penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian yang sempurna terjadi jika manusia atau individu selalu dalam keadaan seimbang antara dirinya dengan lingkungan dimana tidak ada lagi kebutuhan yang tidak terpenuhi dan dimana semua fungsi organisme/individu berjalan normal. Respon penyesuaian, baik atau buruk secara sederhana dapat dipandang sebagai satu upaya individu untuk mereduksimenjauhi ketegangan dan untuk memelihara dan kondisi-kondisi keseimbangan yang lebih wajar.

Penyesuaian adalah sebagai suatu proses kearah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal dan tuntutan eksternal. Dalam proses penyesuaian diri dapat saja muncul konflik, tekanan, dan frustrasi dan individu di dorong meneliti berbagai kemungkinan perilaku untuk membebaskan diri dari ketegangan. Dalam beberapa hal, respon pengganti tidak tersedia sehingga individu mencari suatu respon lain yang akan memuaskan motivasi dan mereduksi ketegangan.

BAB 11 | KARAKTERISTIK DAN PERBEDAAN INDIVIDU

A. Pengertian Individu

Individu berasal dari bahasa Yunani yaitu “individuum” yang artinya “tidak terbagi”. Dapat disimpulkan bahwa individu adalah manusia yang memiliki peranan khas atau spesifik dalam kepribadiannya. Dan terdapat tiga aspek dalam individu yaitu aspek jasmaniah, aspek psikis rohaniah, dan aspek sosial. Dimana ketiga aspek tersebut saling berhubungan.

Individu dalam tingkah laku menurut pola pribadinya ada tiga kemungkinan: pertama menyimpang dari norma kolektif kehilangan individualitasnya, kedua takluk terhadap kolektif, dan ketiga mempengaruhi masyarakat (Hartomo, 2004: 64). Dengan demikian manusia merupakan makhluk individual tidak hanya dalam arti keseluruhan jiwa-raga, tetapi merupakan pribadi yang khas, menurut corak kepribadiannya dan kecakapannya.

Individu mempunyai ciri-ciri memiliki suatu pikiran dan diri. Dimana individu sanggup menetapkan kenyataan, interpretasi situasi, menetapkan aksi dari luar dan dalam dirinya. Dapat diartikan sebagai proses komunikasi individu dalam berinteraksi dan berhubungan.

Individu tidak akan jelas identitasnya tanpa adanya suatu masyarakat yang menjadi latar individu tersebut ditandai dengan dimana individu tersebut berusaha menempatkan perilaku pada dirinya sesuai dengan norma dan kebudayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2012. Mengenal Perubahan Fisik pada Remaja. (online), (<http://infokesehatan.net/mengenal-perubahan-fisik-pada-remaja/>), diakses 10 September 2012.
- Alatas, Alwi. 2005. (Untuk) 13+, Remaja Juga Bisa Bahagia, Sukses, Mandiri. Jakarta: Pena.
- Ali, Mohammad & Ansori, Mohammad. 2000. Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik). Bandung : Bumi Aksara
- Anwar Bahir S 1006757322 dalam tulisannya di SCRIBD
- Che_3z. 2008. Perkembangan Fisik Pada Remaja. (online), (<http://dekill.blogspot.com/2008/03/perkembangan-fisik-pada-remaja.html/>), diakses 10 September 2012.
- Dra. Ny. B. Agung Hartono, Prof. Dr. H. Sunarto. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta
- H. Sunarto, Agung Hartono. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- <http://dianmutiarach.wordpress.com/2012/12/12/makalah-pertumbuhan-dan-perkembangan-remaja/>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23330/Chapter%20I.pdf;jsessionid=72B6716CEACA1084072201DE8D3167BF?sequence=4/>
- <http://retnofajarwati.blogspot.co.id/2013/04/permasalahan-permasalahan-penyesuaian.html/>
- <https://muhammadyusufhaqqi96.wordpress.com/2016/12/26/implikasi-proses-penyesuaian-remaja-terhadap-penyelenggaraan-pendidikan/>
- https://www.academia.edu/24115180/makalah_psikologi_pendidikan_perbedaan_individu/

Internet :
<http://tyraway.wordpress.com/2010/09/13/Perkembangan-Kehidupan-Pendidikan-dan-Karier/>

Internet:
<http://uwiiesworld.wordpress.com/2011/02/23/makalah-tugas-perkembangan-remaja/>

James, Patrick Chaplin. 1989. Kartini Kartono. Rajawali Pers

Mari'atul Qiftiyah. Karakteristik Individu. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Mohammad, A & Mutia, S. 2004. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik Edisi Kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mu'tadin, Z. 2002. Penyesuaian Diri Remaja. www.e-psikologi.com

Prof. Dr. H. M asrori. 2003. Perkembangan Peserta Didik

Safwandi, afwan.
<http://www.scribd.com/doc/28059383/Kehidupan-Pribadi-Sebagai-Individu-aan-safwandi-ateng-paya-cut-matangglumpangdua-bireuen-NAD/> (diakses dari internet pada 03 oktober 2011)

Sudarwan, Danim. 2010. Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, D. 1995. Psikologi Remaja : Dimensi-Dimensi Perkembangan. Bandung: CV Mandar Maju.

Sunarto, Agung Hartono. 1995. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf, Syamsu. 2012. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syams. 2012. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

TENTANG PENULIS

Luluk Setyowati, M.Pd. Lahir di Jombang Jawa Timur pada tanggal 16 Juni 1971 dari pasangan seorang ayah Ngaliyanto rahimahullah dan Nuryatien rahimahullah. Ia adalah anak ke delapan dari delapan bersaudara. Ia alumnus Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Prodi Bahasa Inggris, dan mengabdikan sebagai dosen di Universitas Indraprasta PGRI. Selain mengajar ia juga sedang kuliah S3 di Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor jurusan Manajemen Pendidikan.

Deni Nasir Ahmad, M.Pd. lahir di Jakarta 15 juli 1986. Dari pasangan seorang ayah Suratno dan Ibu Moli Kurniati. Ia adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ia alumni dari Universitas Indraprasta PGRI pada prodi Pendidikan Biologi dan mengabdikan sebagai dosen di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Selain mengajar banyak kegiatan yang dilakukan berupa pengabdian masyarakat dan penelitian.